

**HUBUNGAN KEBIASAAN MAKAN TERHADAP
TINGKAT KEJADIAN GASTRITIS PADA
REMAJA DI MADRASAH ALIYAH
NEGERI WATES 1**

NASKAH PUBLIKASI



**Disusun oleh:
RISKY NUR ISTIKOMAH
201310201049**

**PROGRAM STUDI ILMU KEPERAWATAN
FAKULTAS ILMU KESEHATAN
UNIVERSITAS 'AISYIYAH
YOGYAKARTA
2018**

**HUBUNGAN KEBIASAAN MAKAN TERHADAP
TINGKAT KEJADIAN GASTRITIS PADA
REMAJA DI MADRASAH ALIYAH
NEGERI WATES 1**

NASKAH PUBLIKASI

Diajukan Guna Melengkapi Sebagian Syarat Mencapai Gelar
Sarjana Keperawatan Program Studi Ilmu Keperawatan
Fakultas Ilmu Kesehatan
di Universitas 'Aisyiyah
Yogyakarta



**Disusun oleh:
RISKY NUR ISTIKOMAH
201310201049**

**PROGRAM STUDI ILMU KEPERAWATAN
FAKULTAS ILMU KESEHATAN
UNIVERSITAS 'AISYIYAH
YOGYAKARTA
2018**

HALAMAN PERSETUJUAN

**HUBUNGAN KEBIASAAN MAKAN TERHADAP
TINGKAT KEJADIAN GASTRITIS PADA
REMAJA DI MADRASAH ALIYAH
NEGERI WATES 1**

NASKAH PUBLIKASI

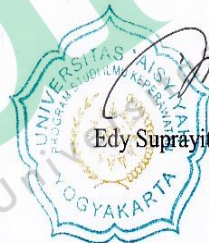
Disusun oleh:
RISKY NUR ISTIKOMAH
201310201049

Telah disetujui oleh pembimbing
Pada tanggal:

12 Januari 2018

Pembimbing


Edy Suprayitno, M.Kep.



HUBUNGAN KEBIASAAN MAKAN TERHADAP TINGKAT KEJADIAN GASTRITIS PADA REMAJA DI MADRASAH ALIYAH NEGERI WATES 1¹

Risky NurIstikomah², EdySuprayitno³

ABSTRAK

LatarBelakang: Gastritis merupakan suatu peradangan mukosa lambung yang bersifat akut atau kronik. Gastritis sering terjadi akibat diet yang tidak teratur.

Tujuan: Mengetahui hubungan kebiasaan makan terhadap tingkat kejadian gastritis pada remaja kelas XI IPA di Madrasah Aliyah NegeriWates 1.

Metode: Penelitian ini menggunakan *deskriptif korelasional* yang menghubungkan kebiasaan makan dengan kejadian gastritis. Metode pendekatan yang digunakan adalah metode cross sectional. Populasi dalam penelitian ini 84 siswa kelas XI IPA di Madrasah Aliyah Negeri Wates 1 dengan teknik *total sampling*.

Hasil: Umur remaja kelas XI IPA di Madrasah Aliyah NegeriWates 1 sebagian besar adalah usia 17 tahun sebesar 83, 3% dan sebagian besar adalah perempuan yaitu 66, 7%. Kebiasaan makan sebagian besar adalah buruk yaitu 70, 2%. Sebagian besar mengalami kejadian gastritis yaitu 64, 3%. Hasil uji *chi square* diperoleh *p-value* < 0,000, koefisien kotingensi sebesar 0,442 dengan keeratan hubungan sedang. Terdapat hubungan yang signifikan antara kebiasaan makan dengan kejadian gastritis pada remaja siswa kelas XI IPA di Madrasah Aliyah Negeri Wates 1.

Simpulan: Ada hubungan antara kebiasaan makan dengan kejadian gastritis pada remaja siswa kelas XI IPA di Madrasah Aliyah NegeriWates 1.

Saran: Diharapkan siswa agar membiasakan diri untuk menerapkan perilaku makan yang baik agar terhindar dari penyakit gastritis.

Kata kunci : Kebiasaanmakan, Gastritis

Kepustakaan : 20 buku (th 2003-th 2015), 6 jurnal, 3 skripsi, 3 website

Jumlahhalaman : xi, 85 halaman, 10 tabel, 3 gambar, 8 lampiran.

-
1. Judul Skripsi
 2. Mahasiswa PSIK Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas ‘Aisyiyah Yogyakarta
 3. Dosen PSIK Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas ‘Aisyiyah Yogyakarta

THE CORRELATION BETWEEN EATING HABIT AND GASTRITIS RATE ADOLESCENTS AT ALIYAH ISLAMIC HIGH SCHOOL WATES 1 ¹

Risky Nur Istikomah², Edy Suprayitno³

ABSTRACT

Background: Gastritis is an inflammation of the gastric mucosa that is acute or chronic. Gastritis often occurs due to a regular diet.

Objective: The study aimed to determine the correlation between eating habits to the incidence of gastritis in adolescent grade XI Science Class at Aliyah Islamic High School Wates 1.

Methods: This study used a correlational descriptive linking eating habits with gastritis events. The method used cross sectional approach. The population in this study were 84 students of grade XI Science Class at Aliyah Islamic High School Wates 1 with total sampling technique.

Result: Age majority of adolescent class XI Science Class at Aliyah Islamic High School Wates 1 were age 17 year (83.3%), and most of them were women as much as 66.7%. Most of the respondent's eating habits was bad that (70.2%). Most of them had gastritis occurrence of 64.3%. Chi square test results obtained p-value <0,000, coefficient of contingency equal to 0.442 with moderate tightness correlation. There was a significant relationship between eating habits and the incidence of gastritis in adolescents grade XI Science Class at Aliyah Islamic High School Wates 1.

Conclusion: There was a significant relationship between eating habits and the incidence of gastritis in adolescents grade XI Science Class at Aliyah Islamic High School Wates 1.

Suggestion: It is expected that students get used to apply good eating behavior to avoid gastritis disease.

Key words : Eating habits, gastritis

Bibliography : 20 books (th 2003-th 2015), 6 journal, 3 thesis, 3 website

Number of pages : xi, 85 pages, 10 table, 3 pictures, 8 appendixes.

-
1. Thesis Title
 2. Student of Nursing School, Health Sciences Faculty, 'Aisyiyah University of Yogyakarta
 3. Lecturer of Nursing, Health Sciences Faculty, 'Aisyiyah University of Yogyakarta

PENDAHULUAN

Presentase angka kejadian gastritis didunia yang paling tinggi yaitu pada Amerika dengan jumlah presentase mencapai 47% kemudian diikuti oleh India mencapai 43% lalu beberapa Negara diantaranya Inggris 22%, China 31% Jepang 14,5%, Kanada 35%, Perancis 29,5%, dan di Indonesia 40,85%. Angka kejadian gastritis di beberapadaerah di Indonesia cukup tinggi dengan angka prevalensinya 274,397 kasus dari 238,452,952 jiwa penduduk.

Menurut Baliwati (2004) terjadinya gastritis dapat disebabkan oleh pola makan yang tidak baik dan tidak teratur, yaitu frekuensi makan, jenis dan jumlah makanan, sehingga lambung menjadi sensitive bila asam lambung meningkat. Aktivitas yang tinggi baik disekolah maupun diluar sekolah menyebabkan makan menjadi tidak teratur (Sayogo, 2006).

Berdasarkan studi pendahuluan yang dilakukan oleh peneliti pada bulan Desember 2016 didapatkan data jumlah siswa kelas XI IPA sebanyak 89 orang. Berdasarkan wawancara dengan guru BK didapatkan informasi bahwa 10 siswa mengalami kebiasaan makan tidak teratur dan memiliki tanda-tanda gangguan pencernaan seperti gastritis.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian ini adalah deskriptif korelatif dengan Pendekatan waktu cross sectional. Populasi pada penelitian ini remaja kelas XI IPA di Madrasah Aliyah Negeri Wates 1 yang berjumlah 84 orang. Teknik pengambilan sampel total sampling Alat yang digunakan pada penelitian ini adalah kuisioner kebiasaan makan dan kejadian gastritis. Analisis data yang digunakan adalah analisis non parametric, dengan uji stastik korelasi chi-square.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Analisis univariat

Tabel 1.

Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Umurpadaremaja kelas XI IPAdi Madrasah Aliyah Negeri Wates 1

Umur (Tahun)	Frekuensi	Presentase (%)
16	4	4.8
17	70	83.3
18	9	10.7
19	1	1.2
Jumlah	84	100

Sumber : Data primer tahun 2017
Tabel 1 menunjukkan sebagian besar responden berumur 17 tahun sebanyak 70 orang (83,3%), sedangkan sebagian kecil responden berumur 19 tahun yaitu 1 orang (1,2%).

a. Jenis Kelamin

Tabel 2.

Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Jenis Kelamin pada Remaja Kelas XI IPAdi Madrasah Aliyah Negeri Wates 1

Jenis Kelamin	Frekuensi	Presentase (%)
Laki-laki	28	33,3
Perempuan	56	66,7
Jumlah	84	100

Sumber : Data primer tahun 2017
Tabel 2 menunjukkan sebagian besar responden berjenis kelamin perempuan sebanyak 56 orang (66,7%), sedangkan laki-laki 28 orang (33,3%).

b. Kebiasaan Makan

Tabel 3.
Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Kebiasaan Makan pada remaja kelas XI IPAdi Madrasah Aliyah NegeriWates 1

Kebiasaan Makan	Frekuensi	Presentase (%)
Baik	25	29,8
Buruk	59	70,2
Jumlah	84	100

Sumber : Data primer tahun 2017

Tabel 3 menunjukkan bahwa berdasarkan kebiasaan makan sebagian besar dalam kategori kurang baik yaitu 59 orang (70,2%), sedangkan kebiasaan makan baik terdapat 25 orang (29,8%).

c. Kejadian Gastritis

Tabel 4
Distribusi Frekuensi Kejadian Gastritis pada remaja Kelas XI IPA di Madrasah Aliyah Negeri Wates 1

Kejadian Gastritis	Frekuensi	Presentase (%)
Gastritis	54	64,3
Tidak Gastritis	30	35,7
Jumlah	84	100

Sumber : Data primer tahun 2017

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa sebagian besar responden mengalami kejadian gastritis yaitu 54 responden atau (64,3%) dan sebagian kecil tidak mengalami kejadian gastritis yaitu 30 responden (35,7%).

2. Analisis Bivariat

Tabel 5.
Distribusi Frekuensi Berdasarkan Hubungan kebiasaan makan terhadap tingkat kejadian gastritis pada remaja Kelas XI IPA di Madrasah Aliyah Negeri Wates 1

Kebiasaan Makan	Tingkat Kejadian Gastritis				Jumlah		Nilai sig. (Pvalue)	Nilai Koefisien
	Tidak Gastritis		Gastritis		N	%		
	N	%	N	%				
Baik	18	21,4	7	8,3	25	29,8	0,000	0,442
Buruk	12	14,3	47	56,0	59	70,2		
Jumlah	30	35,7	54	64,3	84	100		

Berdasarkan tabel 5 dapat diketahui bahwa dari total jumlah 84 responden diperoleh hasil bahwa, siswa dengan kebiasaan makan baik tidak mengalami kejadian gastritis 18 siswa (21,4%), sedangkan siswa dengan kebiasaan makan buruk yang mengalami kejadian gastritis sebanyak 54 siswa (64,3%) sedangkan yang tidak gastritis sebanyak 12 siswa (14,3%).

Hasil uji *chi square* diperoleh $p\text{-value} < 0,05$ ($0,000 < 0,005$). Hal ini berarti H_0 ditolak dan H_a diterima, maka dapat disimpulkan bahwa ada hubungan yang signifikan antara kebiasaan makan terhadap tingkat kejadian gastritis pada remaja kelas XI IPA di Madrasah Aliyah Negeri Wates 1 Kulon Progo. Berdasarkan hasil analisis dengan SPSS for window versi 17.0 diperoleh nilai kontingen koefisiensi (*contingency coefficient*) sebesar

0,442. Nilai kontingen koefisiensi (0,442) terletak diantara 0,400–0,499 yang berarti keeratan hubungan antara kebiasaan makan

Idealnya makan yang teratur adalah tiga kali sehari, yaitu di pagi hari, dan sore atau menjelang malam. Namun banyak orang yang terkadang menyepelekan waktu makan. Hal inilah yang akan memunculkan penyakit maag atau gastritis serta beberapa gangguan kesehatan lainnya. Dengan waktu makan yang tidak teratur, tentunya dapat berdampak pada jumlah

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian tentang hubungan kebiasaan makan dengan kejadian gastritis pada remaja siswa kelas XI IPA di Madrasah Aliyah NegeriWates 1

Karakteristik responden sebagian besar adalah usia 17 tahun sebagian besar 66,7 % adalah berjenis kelamin perempuan, kebiasaan makan siswa kelas XI IPA di Madrasah Aliyah NegeriWates 1 sebagian besar (70,2%) adalah buruk, kejadian gastritis siswa (64,3%) mengalami tanda-tanda gastritis, ada hubungan yang signifikan antara kebiasaan makan dengan kejadian gastritis pada remaja siswa kelas XI IPA

SARAN

1. Bagi siswa kelas XI IPA diharapkan agar membiasakan diri untuk menerapkan perilaku makan yang baik agar terhindar dari penyakit gastritis.

terhadap tingkat kejadian gastritis pada remaja kelas XI IPA di Madrasah Aliyah NegeriWates 1 Kulon Progo adalah sedang.

asupan yang dibutuhkan tubuh menjadi berkurang serta dapat menyebabkan organ lambung tidak bekerja sesuai dengan waktunya. Lambung akan sangat tidak terbiasa dengan kebiasaan makan yang terus berganti-ganti. Akibatnya lambung tidak bisa menyesuaikan waktu kerjanya, sehingga dapat merusak bagian lambung itu sendiri.

2. Bagi guru di Madrasah Aliyah Negeri Wates 1 disarankan untuk dapat meningkatkan pengetahuan siswa mengenai perilaku makan yang baik melalui pelajaran, melalui pemberian tugas kepada siswa terkait dengan kebiasaan makan dan kejadian gastritis baik melalui buku di perpustakaan maupun melalui media online sehingga siswa dapat lebih memahami pentingnya hidup sehat Dan dapat mengembangkan ilmu keperawatan seiring dengan perkembangan teknologi.

3. Bagi peneliti selanjutnya perlu kiranya menggali lebih dalam lagi mengenai kebiasaan makan dengan kejadian gastritis serta diharapkan untuk meneliti faktor-faktor lain yang berhubungan dengan kejadian gastritis dengan metode dan pendekatan yang berbeda.

DAFTAR PUSTAKA

AdiD.Tilong.(2015).*Jam Piket Organ Tubuh: Pola Hidup Sehat berdasarkan Jadwal Kerja Organ Tubuh*. Yogyakarta: Flashbooks.

Adi D.Tilong.(2014).*RahasiaPola MakanSehat*.Yogyakarta: Flashbooks.

Ali,Muhammad&Ansori,Muhammad.(2006) . *Psikologi Remaja: Perkembangan Remaja Didik*. Jakarta: BumiAksara.

Adriani, M & BambangWirjatmadi. (2012). *Peranan Gizi Dalam Siklus Kehidupan*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group

Anggita N. (2011). *Hubungan faktorkonsumsi Dan Karakteristik Individu Dengan Presepsi Gangguan Lambung Pada Mahasiswa Penderita Gangguan Lambung Dipusat Kesehatan Mahasiswa (PKM) UniversitasIndonesia*. Diakses pada tanggal 29 Januari 2017dari digital_20320179-S-Nina Anggita.pdf.

Ardian Ratu G 7& G. Made Adwan.(2013). *Penyakit Hati, Lambung usus, dan Lambung*. Yogyakarta: Nuha Medika

Arnelia A.H. (2005). *PerilakuMakanKhasRemaja*. Jakarta: Reksa

Attisook, Kanit et al (2003) *Histology of gastritis and Helocobacterinfection in Thailand: Nation wide study of 3776 cases* wiley online library.

Brunert and Suddarth.2004.*Medical Surgical Nursing*.Phidelpia: JB.Lippincott company.

Bernardosimatupang.wordpress.com/.../patof isiologi-gastritis diakses pada 29 november 2016

Download.portalgaruda.org/article.php?...HUBUNGAN%20PERIL .diakses pada tanggal 17 Februari 2017.

Ejournal.litbang.depkes.go.id/index.php/pg m/article/view/1948/2533 diakses pada 28 desember 2016

Ejournal.litbang.depkes.go.id/index.php/pg m/article/view/1458 diakses pada 28 desember 2016.

Fmipa.umri.ac.id/wpcontent/uploads/2016/06/Dien-Fadilah-Gastritis.pdf. diaksespadatanggal 19 februari 2017.

Hirlan (2009). *Gastritis dalam ilmu penyakit dalam jilid 1*. Edisi V. Jakarta: internet publishing

Hidayat (2009). *Pengantar Konsep Dasar Keperawatan*. Jakarta: Salemba Medika

Mantodang C. Munasir & Sumadiono (2007). *Buku Ajar Alergi Imunologi edisi kedua*. Jakarta: Balai Penerbit IDAI PP 158-198.

Misnardiarly.(2009). *Mengenal Penyakit Organ Cerna: Gastritis*